

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Narasi dalam *short hybrid animation film “Incomplete Set”* mengungkap fenomena sosial, yaitu sepasang sahabat menghadapi stereotip kecantikan. Judul “*Incomplete Set*” sendiri mewakili Gumelar dan Maria Lestari sebagai sahabat yang selalu ada untuk satu sama lain. Peran empati dalam pertemanan sangat penting dalam dukungan secara sosial antar sahabat. Rasa empati tersebut terlihat pada tokoh Gumelar dan Maria Lestari merupakan sahabat yang saling mendukung (*unconditional support*) dalam menghadapi stereotip yang terjadi.

Karakteristik Gumelar sebagai lelaki memiliki sifat lembut bertemu dengan Maria Lestari yang dikucilkan karena mempunyai kulit sawo matang, tidak seperti yang lain memiliki kulit putih/ langsat. Karakteristik kedua tokoh diceritakan melalui *shot* sebagai bahasa visual. Penulis menerapkan *mise en scene*, cinematografi, *shot types*, *shot angles* dan teknik komposisi yang digunakan untuk memvisualisasikan relasi antara tokoh Gumelar dan Maria Lestari sebagai sahabat dalam menghadapi stereotip.

Pemilihan medium animasi untuk film “*Incomplete Set*” berupa *hybrid animation*. *Hybrid* yang dimaksud penggabungan elemen animasi 2d dan 3d. Selain itu, fenomena sosial diangkat dalam medium hibrida memiliki visual ramah dan mudah dimengerti untuk *target audience* (usia 13 tahun keatas) yang penulis hendak capai. Untuk mencapai pencapaian visualisasi cerita tersebut, penulis

membuat naskah skenario lalu diupdate menjadi *storyboard*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dan mengaplikasikan teori untuk mencapai tujuan film tersebut dibuat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana merancang *shot* sebagai visualisasi hubungan sahabat pada *short hybrid animation “Incomplete Set”*?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, penulis menyusun batasan bahasan masalah sebagai berikut:

1. Batasan pembahasan *shot* memperlihatkan kebersamaan Gumelar dan Maria Lestari sebagai sahabat. Pada *scene 2 shot 1* dan *2* yang memperlihatkan teman lain menganggap Gumelar dan Maria Lestari tidak sepadan karena tidak memiliki fisik sesuai stereotip.
2. Pada *scene 3 shot 9* memperlihatkan hubungan kedua tokoh tetap erat walaupun tidak berhasil juara pertama. Bentuk empati dari Maria Lestari sebagai sahabat, yaitu menggenggam tangan Gumelar sebagai tanda Maria Lestari selalu ada untuk Gumelar (*act of comfort*).
3. Pada *scene 3 shot 15* memperlihatkan hasil kerja keras Gumelar dan Maria Lestari yaitu mendapatkan juara kedua. Walaupun tidak mendapatkan juara pertama, Gumelar dan Maria Lestari bahagia atas hasil kerja keras bersama.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari laporan skripsi tugas akhir adalah merancang *shot* sebagai *visual storytelling* memperlihatkan kedekatan Gumelar dan Maria Lestari sebagai sahabat. Fokus perancangan *shot* menunjukkan kedua tokoh sebagai sahabat dalam menanggapi stereotip yang terjadi.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari laporan skripsi tugas akhir dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat dari laporan skripsi tugas akhir bagi penulis adalah pedoman untuk penulis menerapkan rancangan *shot* yang menunjukkan kedekatan tokoh Gumelar dan Maria Lestari sebagai sahabat pada film “*Incomplete Set*”. Laporan skripsi tugas akhir sebagai syarat kelulusan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana seni dari Universitas Multimedia Nusantara.

2. Bagi Orang Lain

Manfaat dari laporan skripsi tugas akhir bagi orang lain adalah pemahaman lebih lanjut mengenai peran film dalam memberikan pandangan objektif menanggapi stereotip yang ada.

3. Bagi Universitas

Manfaat dari laporan skripsi tugas akhir bagi universitas sebagai rujukan akademis berikutnya terutama dalam perancangan komposisi *shot* sebagai

visual storytelling yang menunjukkan hubungan antar tokoh dalam *hybrid animation film*.